

Kritik Pemerintah Melalui Lagu Marjinal “Negri Ngeri” Di Akun Youtube Official Marjinal

Oleh:

Mohammad Fadel Atmadiansyah,

Dosen Pembimbing:

Ferry Adhi Dharma,

Progam Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2025



Pendahuluan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena bahwa musik tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media kritik Sosial yang kuat. Salah satu genre yang mempresentasikan hal ini adalah punk. Lagu 'Negri Ngeri' Karya marjinal menyuarakan Keresahan Masyarakat terhadap ketidakadilan, korupsi, dan Kegagalan sistem pemerintahan. Dengan pendekatan semiotika Roland Barthes, lagu ini dianalisis untuk mengungkap makna-makna tersembunyi dibalik liriknya.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana makna denotasi, Konotasi, dan mitos dalam lagu 'Negri Ngeri' karya Marjinal berfungsi sebagai bentuk kritik Terhadap pemerintah Indonesia ?

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode semiotika Roland Barthes. Data dikumpulkan melalui observasi terhadap lirik dan video lagu 'Negri Ngeri' dari akun Youtube resmi Marjinal. Analisis dilakukan dengan, Mengidentifikasi makna denotasi (makna literal), Konotasi (makna kultural dan emosional), dan mitos (ideologi yang dibentuk oleh kekuasaan) dari lirik lagu.

Hasil

Lagu 'Negri Ngeri' menggambarkan realitas sosial yang keras, seperti penderitaan rakyat kecil, ketimpangan ekonomi, korupsi. Melalui lirik-lirik seperti rakyat kecil mati kelaparan dan koruptor tertawa bahagia, lagu ini menyampaikan kritik yang tajam terhadap kondisi sosial politik di Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa lagu ini mengandung pesan moral dan sosial yang kuat, meskipun dikemas dalam gaya musik yang keras dan provokatif.

Pembahasan

Pada level denotasi, lagu menggambarkan fakta sosial secara eksplisit. Pada level konotasi, lirik menyiratkan ketakutan, kemarahan, dan perlawanan. Sementara itu, pada level mitos, lagu membongkar narasi besar seperti keadilan hukum dan Nasionalisme, yang ternyata bertentangan dengan realitas. Lagu ini menjadi bentuk perlawanan simbolik melalui estetika punk yang sering dipandang negatif.

Temuan Penting Penelitian

Penelitian menemukan bahwa musik punk, meskipun menggambarkan estetika yang keras, bisa menjadi media komunikasi yang efektif untuk menyampaikan kritik sosial. Lagu ‘Negri Ngeri’ berperan penting dalam menyuarakan keresahan rakyat kecil dan membongkar mitos-mitos kekuasaan yang tidak berpihak pada rakyat.

Manfaat Penelitian

Secara akademis, penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan kajian musik sebagai media kritik sosial. Secara praktis, penelitian ini mendorong Masyarakat untuk lebih berani dan kreatif dalam menyampaikan aspirasi dan kritik terhadap ketidakadilan melalui karya seni.

Referensi

- [1] R. Darmawan and M. W. Albar, "Punk Music Group Movement in Jakarta: Marjinal Band, 2001-2009," *Susurgalur*, vol. 8, no. 2, pp. 99–118, 2020, [Online]. Available: <http://journals.mindamas.com/index.php/susurgalur/article/view/1360>
- [2] N. Lustyantje, "Pendekatan Semiotika Model Roland Barthes dalam Karya Sastra Prancis," *Semin. Nas. FIB UI*, pp. 1–15, 2012.
- [3] F. Kamelia and L. Nusa, "Bingkai Media Online Coverage of Indonesia ' s Debt in an Online," *Kanal J. Ilmu Komun.*, vol. 7, no. 1, pp. 10–16, 2018, doi: 10.21070/kanal.v.
- [4] Asiva Noor Rachmayani, *buku ajar komunikasi lintas budaya*. 2015.
- [5] D. Hariyanto, F. A. Dharma, I. Yussof, and F. Muharram, "The Hyperreality of Identity Politics on Social Media," *Commun. J. Ilmu Komun.*, vol. 8, no. June, p. 20, 2024, doi: 10.15575/cjik.v8i1.28356.
- [6] S. Hartini, R. Agustiyani, and J. Indhy, "Statistik Pengangguran," 2007.
- [7] Bagus Septiyanto Firdaus and Khamdan Syakuro, "Kritik Atas Kesenjangan Sosial Dalam Lagu "Negri Ngeri" Karya Marjinal," *Simpaty*, vol. 1, no. 2, pp. 91–101, 2023, doi: 10.59024/simpaty.v1i2.160.

